

ABSTRAK

Mustamin: KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DALAM TEOLOGI GEREJA CALVINIS (Studi Komparatif Gereja Reformed Injili Indonesia Bandung dan Gereja Kristen Indonesia Kebonjati Bandung)

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang majemuk yang terdiri dari beragam agama kemajemukan yang ditandai dengan keanekaragaman agama itu mampu nyai kecenderungan kuat terhadap identitas agama masing-masing dan berpotensi konflik Indonesia merupakan salah satu contoh masyarakat yang multicultural. Multicultural masyarakat Indonesia tidak saja karena keanekaragaman suku, budaya, Bahasa, ras tapi juga dalam hal agama yang diakui oleh pemerintah Indonesia saat era reformasi Sekarang ini adalah agama yang diakui oleh pemerintah Abdurahman Wahid (Gus Dur). dari agama-agam tersebut terjadilah perbedaan agama yang dianut masyarakat Indonesia dengan perbedaan tersebut apabila tidak terpelihara dengan baik bisa menimbulkan konflik antar umat beragama yang bertentangan dengan nilai dasar agama itu sendiri yang mengajarkan kepada kita kedamaian hidup saling menghormati dan saling tolong menolong.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan komparatif. Hasil yang diperoleh peneliti dari penelitian ini adalah dengan melibatkan beberapa tokoh Gereja dan jemaat dari kedua belah pihak. Guna untuk memperdalam tentang kerukunan yang di jalin antar sesama pemeluk agama.

Berdasarkan Analisa yang saya dapatkan, penulis menyimpulkan faktor pendukung terjadinya kerukunan umat beragama antara anggota jemaat gereja dari pihak GRII Bandung, GKI Kebonjati dan agama lainnya yang ada di kota Bandung. masyarakat menyadari bahwa kerukunan tidak akan terwujud tanpa adanya kesadaran dari setiap pemeluk agama, selain dari itu yang bisa terwujudnya kerukunan antar umat beragama yaitu dengan adanya rasa keyakinan terhadap agama dan Tuhan yang kuat sehingga dapat menerapkan sikap saling menghargai satu sama lain, oleh karena itu tidak lupa peran dari parah tokoh agama-agama harus selalu memberikan contoh sikap teladan yang baik untuk para jemaat nya dalam menghadapi perbedaan keyakinan dan berani mengambil sikap bertoleransi, gunannya untuk mencapai sebuah kerukunan yang ideal dalam beragama. Selain itu peran dari pemerintah pada saat ini sangat di butuhkan dalam mewujudkan suatu kerukunan umat beragama dalam ruang lingkup kenegaraan.